

ABSTRAK

ANNISA HANIFAH ASWAD NPM 1951041 ANALISIS MAKNA SIMBOLIK TRADISI KELAHIRAN BAYI ETNIS JAWA TIMUR PERANTAU (STUDI KASUS DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN SOSOH BUAY RAYAP KABUPATEN OGAN KOMERING ULU). Skripsi (S-1) Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Baturaja. Di bawah Bimbingan Akhmad Rosihan, M.Si. sebagai Pembimbing I dan Bianca Virgiana, M. I. Kom sebagai Pembimbing II.

Tradisi kelahiran bayi tentunya memiliki makna komunikasi yang terkandung pada setiap tahapannya, seperti di ketahui masyarakat Desa Mekar Jaya merupakan masyarakat transmigrasi sehingga adat istiadatnya sudah mengalami pergeseran budaya dan masih banyak masyarakat Desa Mekar Jaya seperti yang tidak mengerti atau memahami dengan jelas makna komunikasi yang terkandung dalam prosesi tradisi kelahiran bayi, berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana Makna Simbolik Tradisi Kelahiran Bayi Etnis Jawa Perantau di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna simbolik tradisi kelahiran bayi etnis Jawa perantau di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik. Interaksi Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tradisi kelahiran bayi ini adalah sebuah tradisi dalam menyambut kelahiran bayi sebagai bentuk rasa syukur atas karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT. Rangkaian tradisi kelahiran dalam menyambut bayi yang dilakukan masyarakat Etnis Jawa Desa Mekar Jaya terdiri dari beberapa tahapan yaitu mendhem ari-ari, brokohan, sepasaran, sepuputan, dan selapanan. Setiap tahapan, makanan, dan peralatan yang ada dalam tradisi Kelahiran bayi ini memiliki makna yang baik sehingga tradisi ini memang layak untuk dilestarikan secara turun temurun oleh masyarakat Etnis Jawa di Desa Mekar Jaya. tradisi ini secara simbolik mengandung makna. Tradisi ini memiliki nilai sosial yang tinggi, dimana pada pelaksanaannya seluruh masyarakat Desa Mekar Jaya berpartisipasi dengan baik antara Etnis Jawa dan Etnis lainnya, hal ini menunjukkan bahwa tradisi ini dapat diterima oleh masyarakat diluar Etnis Jawa.

Kata Kunci: Makna Simbolik, Tradisi Kelahiran Bayi, Masyarakat Etnis Jawa

ABSTRACT

ANNISA HANIFAH ASWAD NPM 1951041 ANALYSIS OF THE SYMBOLIC MEANING OF THE TRADITION OF THE BIRTH OF ETHNIC ETHNIC BABIES IN OFFICIAL ETHNICITY (CASE STUDY IN MEKAR JAYA VILLAGE, SOSOH BUAY RAYAP DISTRICT, OGAN KOMERING ULU DISTRICT). Thesis (S-1) Department of Communication Science, Faculty of Social and Political Sciences, Baturaja University. Under the Guidance of Akhmad Rosihan, M.Sc. as Advisor I and Bianca Virgiana, M. I. Kom as Advisor II.

The tradition of the birth of a baby certainly has a meaning of communication contained at every stage, as it is known that the people of Mekar Jaya Village are a transmigration community so that their customs have experienced a cultural shift and there are still many people in Mekar Jaya Village who do not understand or clearly understand the meaning of communication contained in traditional procession of the birth of a baby, based on this background, the formulation of the problem in this study is "how is the Symbolic Meaning of the Birth Tradition of the Javanese Ethnic Overseas Baby in Mekar Jaya Village, Sosoh Buay Rayap District, Ogan Komering Ulu Regency?". This study aims to determine the symbolic meaning of the birth tradition of Javanese migrants in Mekar Jaya Village, Sosoh Buay Rayap District, Ogan Komering Ulu District. This study uses the theory of symbolic interaction. Interaction The method used is descriptive qualitative. The results of the study can be concluded that the tradition of the birth of a baby is a tradition in welcoming the birth of a baby as a form of gratitude for the gifts that have been given by Allah SWT. The series of birth traditions in welcoming babies carried out by the Javanese Ethnic community in Mekar Jaya Village consists of several stages, namely mendhem placenta, brokohan, sepasaran, cousintan, and selapanan. Every stage, food and equipment in the tradition of the birth of a baby has a good meaning so that this tradition deserves to be preserved for generations by the Javanese Ethnic community in Mekar Jaya Village. This tradition symbolically contains meaning. This tradition has a high social value, where in its implementation the entire community of Mekar Jaya Village participates well between the Javanese and other ethnic groups, this shows that this tradition can be accepted by people outside the Javanese ethnicity.

Keywords: Symbolic Meaning, Birth Tradition, Javanese Ethnic Society